

**ABSTRAK**

Kehamilan di luar nikah menjadi salah satu penyimpangan yang seringkali terjadi pada remaja yang dipicu oleh beberapa faktor. Seringkali mereka yang melakukan perbuatan tersebut mendapatkan diskriminasi dan label buruk dari masyarakat. Memiliki status sebagai remaja yang menyimpang tentunya akan mengubah pandangan orang lain terhadap dirinya. Selain itu juga akibat pernikahan yang dilakukan karena keterpaksaan dan persiapan yang belum matang dalam berkeluarga tak jarang para remaja menempuh jalur perceraian di usia pernikahan yang masih seumur jagung. Menjadi seorang *single mother* juga memberikan pandangan tersendiri di masyarakat, pandangan tersebut lebih condong terhadap pandangan negatif. Yang menjadi pertanyaan adalah bagaimana remaja tersebut dapat menjalankan kehidupannya dengan kedua status tersebut di usia muda. Hal inilah yang kemudian peneliti anggap menarik, peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana konsep diri pada remaja tersebut melalui pengalamannya dan hubungan dirinya dengan lingkungan sekitar.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan paradigma definisi sosial. Pengumpulan data dilakukan melalui *indepth interview* atau wawancara mendalam. Dalam penelitian ini terdapat 7 orang informan yang memiliki pengalaman langsung terkait kehamilan di luar nikah dan menjadi seorang *single mother* dengan teknik penentuan informan secara *snowball* yang selanjutnya data akan dianalisis dengan menggunakan teori interaksionisme simbolik dari George Herbert Mead dan Konsep diri (*looking glass self*) yang dikemukakan oleh Charles Horton Cooley.

Hasil penelitian menunjukkan konsep diri remaja hamil di luar nikah yang menjadi seorang *single mother* berdasarkan hasil dari interaksi sosial dengan keluarga maupun masyarakat membuat remaja tersebut menginterpretasikan dan membuat imajinasi atau gambaran mengenai cara pandang terhadap dirinya terdapat dua konsep diri yakni konsep diri tidak dikehendaki dan konsep diri dikehendaki, konsep diri dikehendaki berupa perasaan bersalah atas tindakan yang dilakukan oleh remaja tersebut baik karena hamil di luar nikah maupun menjadi janda, mereka memandang dirinya sebagai remaja yang kotor dan hina di dalam masyarakat karena selalu mendapat pandangan negatif, remaja juga menganggap semua yang terjadi padana merupakan konsekuensi atas perbuatannya atau pekerjaannya. Sedangkan konsep diri tidak dikehendaki yakni remaja tidak sepenuhnya merasa dirinya bersalah karena kejadian tersebut tidak dikehendaki oleh dirinya, remaja juga memiliki trauma dan rasa takut berlebihan, pandangan remaja tersebut terhadap dirinya tidak sama dengan yang dipikirkan oleh orang lain, namun pandangan masyarakat mengenai dirinya sama seperti remaja yang melakukan penyimpangan lainnya.

Kata kunci : Hamil di Luar Nikah, Konsep Diri, *Single mother*

## ABSTRACT

Married by accident is one of the deviations that often occurs in adolescents which is triggered by several factors. Often those who commit these acts get discrimination and bad labels from the community. Having the status of a deviant teenager will certainly change the views of others towards him. In addition, due to marriages that are carried out due to compulsion and immature preparation in a family, it is not uncommon for teenagers to take the path of divorce at the age of marriage which is still in their infancy. Being a single mother also provides a separate view in society, this view is more inclined towards negative views. The question is how these adolescents can live their lives with these two statuses at a young age. This is what the researcher finds interesting, the researcher wants to know more about the self-concept of these adolescents through their experiences and their relationship with the surrounding environment.

This research was conducted using qualitative research methods using the social definition paradigm. The data was collected through in-depth interviews or in-depth interviews. In this study there were 7 informants who had direct experience related to pregnancy outside of wedlock and became a single mother with the snowball technique of determining informants, which then analyzed the data using George Herbert Mead's theory of symbolic interaction and self-concept (looking glass self) forward by Charles Horton Cooley.

The results showed that the self-concept of married by accident who became a single mother based on the results of social interaction with family and society made these adolescents interpret and create an imagination or description of the way they saw themselves, there are two self-concepts, namely undesirable self-concept and desire self-concept. The desired self-concept in the form of feelings of guilt for the actions taken by these adolescents either because they are pregnant out of wedlock or widowed, they see themselves as dirty and despicable adolescents in society because they always get negative views, adolescents also consider everything that happens to them. is a consequence of his actions or work. While the undesirable self-concept, that is adolescents do not fully feel themselves guilty because the incident is unwanted by them, adolescents also have excessive trauma and fear, the adolescent's view of himself is not the same as what other people think, but society's view of him is the same as adolescents who commit other aberrations.

Key words: Married by Accident, Self-concept, Single Mother

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah bagi penulis sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul Konsep Diri Remaja Hamil di luar Nikah yang Menjadi *Single Mother* (Studi pada Remaja Hamil di luar Nikah dalam Memaknai Pengalaman dan Hubungannya) yang mungkin berguna bagi masyarakat umum dan khususnya penulis. Ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah maraknya fenomena tersebut di era ini yang kemudian menjadikan penulis tertarik untuk mendalami pengalaman seorang remaja yang mengalami hamil di luar nikah dan menjadi *single mother*. Dengan penelitian ini penulis berharap pembaca dapat melihat dan memahami sebagian kisah bagaimana para remaja ini memaknai pengalamannya menjadi perempuan hamil di luar nikah dan menjadi *single mother* yang mampu bertahan di lingkungan sekitar mereka.

Penulisan skripsi ini merupakan kewajiban penulis dan salah satu syarat akademik untuk meraih gelar Sarjana program studi Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu saran dan kritik dari semua kalangan yang telah membaca skripsi ini sangat penulis harapkan.

Surabaya, 5 April 2021

Penulis

### UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang kepada seluruh pihak yang turut terlibat dan berperan serta dalam penulisan karya skripsi ini.

1. Allah SWT karena penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meski dikala pandemi melanda dan berbagai halangan menerpa.
2. Nabi Besar Muhammad SAW sebagai panutan umat di alam semesta ini
3. Kedua orang tua, Ibu Lailatul Rodhifah dan Ayah M. Qomaruddin yang selalu memberi dukungan besar baik berupa motivasi ataupun materi dalam pengerjaan skripsi ini
4. Dosen pembimbing skripsi Dr. Siti Mas'udah S.Sos M.Si yang selalu meluangkan waktu, memberi bimbingan serta banyak sekali masukan bagi penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini
5. Seluruh staff pengajar di Departemen Sosiologi Universitas Airlangga, antara lain: Pak Hotman Siahaan, Pak Daniel Sparinga, Pak Musta'in Mashud, Pak Doddy, Pak Sudarso, Ibu Tuti, Ibu Sutinah, Ibu Emy Susanti, Pak Novri Susan, Pak Septi Ariadi, Pak Bagong Suyanto, Pak Karnaji, Pak Subagyo Adam, Pak Benny Sumbodo, Pak Wirwan, Ibu Udji, Ibu Ratna Azis. Terimakasih atas segala bantuan dan ilmu yang diberikan selama perkuliahan.
6. Kakakku Yunita Fatma Roudhotul Jannah dan adikku Chilya Salisa Cindy Cholillah tercinta yang selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Tino Ali Iqbal yang dalam prosesnya selalu memberikan motivasi dan menemani penulis menyelesaikan skripsi.
8. Arsy Nurulita teman SMAku yang kadangkala menyediakan rumah untuk mengerjakan skripsi bersama dan membantu mencarikan penulis informan
9. Anak-Anak Sholeh, Arum, Evrita, Cindis, Kinan, dan Alda. Terima kasih untuk tetap setia menemani penulis dari awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini, meski tidak dapat bertemu secara langsung tetapi dukungan satu

sama lain sangat berarti agar kita bisa menyelesaikan skripsi secara bersamaan.

10. Seluruh teman-temanku SOCIABLE, terima kasih telah memberikan arti dalam kehidupan, pengalaman baru dan ilmu selama masa perkuliahan. Semoga setelah lulus kuliah kalian dapat bekerja sesuai dengan passion dan keinginan masing-masing
11. Teman seperjuangan bimbingan Ibu Siti Mas'udah terutama Tiara dan Shania yang selalu menanyakan progres skripsi dan membantu penulis sehingga penulis terpacu dalam mengerjakan skripsi.
12. Teman Kelompok 224 KKN BBM 62 Desa Manyarsari Kec Dawarblandong terima kasih untuk segala semangat yang kalian berikan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini
13. Terimakasih kepada pihak-pihak lain yang turut serta membantu penulis dan mempermudah untuk menemukan peneliti dengan informan.